



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
ANGGARAN PADA KANTOR BALAI HARTA
PENINGGALAN MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi**

Oleh :

**FEBRINA SIRINGORINGO
1525100541**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : Febrina Siringoringo
NPM : 1525100541
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA ANGGARAN PADA KANTOR BALAI
HARTA PENINGGALAN MEDAN

MEDAN, FEBRUARI 2022

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)



(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA)

PEMBIMBING II

(Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

N A M A : Febrina Siringoringo
NPM : 1525100541
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA ANGGARAN PADA KANTOR BALAI
HARTA PENINGGALAN MEDAN

MEDAN, FEBRUARI 2022

KETUA

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

ANGGOTA I

(Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., AK., CA)

ANGGOTA II

(Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(Ayu Kurnia Sari, SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA IV

(Nina Andriany Nasution, SE., Ak., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrina Siringoringo
NPM : 1525100541
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KINERJA ANGGARAN
PADA KANTOR BALAI HARTA
PENINGGALAN MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Februari 2022



Febrina Siringoringo
NPM: 1525100541



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FEBRINA SIRINGO RINGO
NPM : 1525100541
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dr Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
17 April 2021	ACC Sempro	Disetujui	
23 Oktober 2021	ACC Sidang	Disetujui	
23 Februari 2022	Acc Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 25 Februari 2022
Dosen Pembimbing,



Dr Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDIJL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIAWebsite : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id**LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : FEBRINA SIRINGO RINGO
NPM : 1525100541
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
13 Juli 2021	ACC untuk Seminar Proposal	Disetujui	
06 November 2021	ACC untuk Ujian Sidang Meja Hijau	Disetujui	
23 Februari 2022	ACC Pengesahan/ Jilid	Disetujui	

Medan, 25 Februari 2022
Dosen Pembimbing,

Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si

Acc jilid 14x
22/2-2022
P. P.



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
ANGGARAN PADA KANTOR BALAI HARTA
PENINGGALAN MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**FEBRINA SIRINGORINGO
1525100541**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**

ACC jilid 1 x
22/2 - 2022
[Signature]

ACC Pengesahan/ Jilid
Dosen Pembimbing - II
23 Februari 2022

[Signature]
Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
ANGGARAN PADA KANTOR BALAI HARTA
PENINGGALAN MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**FEBRINA SIRINGORINGO
1525100541**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**


FEBRINA SIRINGORINGO_1525100541_AKUNTANSI.docx

Report file name: originality report 7.12.2021 8-18-21 - FEBRINA SIRINGORINGO_1525100541_AKUNTANSI.docx.html
Report location: C:\Users\Admin\Documents\Plagiatem Detector reports\originality report 7.12.2021 8-18-21 - FEBRINA SIRINGORINGO_1525100541_AKUNTANSI.docx.html

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 12/7/2021 8:18:25 AM

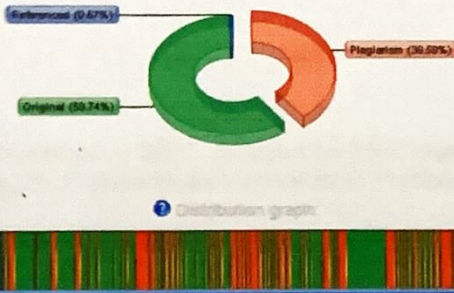
Analyzed document: FEBRINA SIRINGORINGO_1525100541_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Comparison preset: Rewrite Detected language: Id
Check type: Internet Check
[see_and_enc_string] [see_and_enc_value]




Detailed document body analysis:

Relation chart:



Category	Percentage
Original	93.74%
Plagiatem	6.26%

Distribution graph:



Taskbar: Includes icons for Internet Explorer, Firefox, Google Chrome, and other applications. System tray shows the time as 8:35 AM on 12/7/2021.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

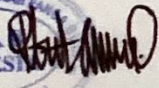

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1090/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : FEBRINA SIRINGO RINGO
N.P.M. : 1525100541
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 10 Desember 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 10 Desember 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

No. Dokumen: FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/ pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : FEBRINA SIRINGO RINGO
N. P. M : 1525100541
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 13 Pebruari 1992
Alamat : Jl. Bunga Rampai II Gg.Seroja No.1 Simalingkar B
No. HP : 081362255449
Nama Orang Tua : B.SIRINGORINGO/D.SIMANUNGKALIT
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

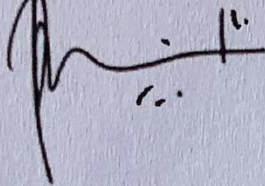
Medan, 25 Februari 2022
t Pernyataan



FEBRINA SIRINGO RINGO
1525100541

Acc Sempro.

01/04-2021.



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
ANGGARAN PADA KANTOR BALAI HARTA
PENINGGALAN KOTA MEDAN**

PROPOSAL

Oleh :

**FEBRINA SIRINGORINGO
NPM 1525100541**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

19/ - 2021
106

Ace Seminar Proposal
DAD NABUTION



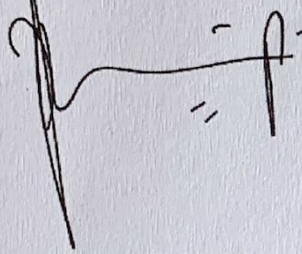
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
ANGGARAN PADA KANTOR BALAI HARTA
PENINGGALAN KOTA MEDAN**

PROPOSAL

Oleh :

**FEBRINA SIRINGORINGO
NPM 1525100541**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Acc Siday
22/10 - 2021




**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
ANGGARAN PADA KANTOR BALAI HARTA
PENINGGALAN MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**FEBRINA SIRINGORINGO
1525100541**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



Acc Sidang Maja Hijau

03/4-2021

DP II

[Handwritten signature]
DAD. N. B. N. N.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
ANGGARAN PADA KANTOR BALAI HARTA
PENINGGALAN MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

FEBRINA SIRINGORINGO

1525100541

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : FEBRINA SIRINGO RINGO
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 13 Februari 1992
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100541
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 2.77
 Nomor Hp : 081362255449
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan

catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Coret Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 26 Juni 2021

Pemohon,

(Febrina Siringo Ringo)

Tanggal :

Disahkan oleh :
Dekan

(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Dr. Rahima W. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Ka. Prodi Akuntansi

(Dr. Rahima W. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :

(Dito Adhika Darma Nst., SE., M.Si.)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak.,CA.
 Dosen Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst. SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : Febrina Siringoringo
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100541
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
18/3/21	- Latar Belakang Masalah - Identifikasi Masalah - Teori - kerangka konseptual		
31/3/21	- Metodel - Daftar Pustaka		
01/4/21	Acc Sempro		

Medan, 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Dr. Rahima br. Purba, SE.,M.Si.,Ak.,CA
Dosen Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Febrina Siringoringo
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100541
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran Pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
05/06-2021	- Sesuaikan penulisan proposal penelitian dengan format /panduan penulisan Skripsi Prodi Akuntansi		
07/06-2021	- Perbaiki Rumusan Masalah Penelitian		
	- Perbaiki kerangka konsep penelitian		
09/06-2021	- Perbaiki halaman penelitian sesuaikan kembali dengan pedoman yg ada.		
	- Perbaiki hipotesis penelitian		
19/06-2021	- Perbaiki kerangka konsep penelitian tambahkan hipotesis dan sesuaikan		
	- Ase untuk seminar proposal.		

Medan, Juni 2021
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,



Dr. Onny Medanile, SH., M.kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dr. Rahima br. Purba, SE.,M.Si., Ak.,CA.
 Dosen Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : Febrina Siringoringo
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100541
 Jenjang Pendidikan : Strata - 1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran Pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2/10 - 2021	Perbaikan materi proposal		
12/10 - 2021	Hasil penditikan & pembahasan di pisah - pembahasan kantoran dgn Teori		
22/10 - 2021	Ace Sidag		

Medan, Oktober 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Cenny Medaline, SH., M.Kn.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.
 Dosen Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : Febrina Siringoringo
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100541
 Jenjang Pendidikan : Strata - 1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran Pada Kantor Balai Ha Peninggalan Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
02/10-2021	- Perbaiki format sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi prodi Akuntansi UNPAB		
23/10-2021	- Perbaiki teori yg digunakan - Perbaiki fenomena penelitian - Pelajari kembali pemahaman atas grand theory yg digunakan dan kaitannya dengan variabel penelitian yg diteliti.		
30/10-2021	- Pembahasan penelitian lanjutan dengan teori, fenomena fortchumen, dan realita yg ada di subyek penelitian.		

Medan, November 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Ony Medaline, SH., M.Kn.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.
Dosen Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
Nama Mahasiswa : Febrina Siringoringo
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100541
Jenjang Pendidikan : Strata - 1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran Pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
03/11-2021	- Cek kembali Daftar pustaka pada skripsi rujukan / sitasi sudah ada di Daftar pustaka Munika Mendaleq. - Ace Untuk Ujian Sidang Meja Hijau		

Medan, Oktober 2021
Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Cahy Medalina, SH., M.Kn.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 reponden di Kantor Balai Harta Peninggalan Medan Tahun Anggaran 2021, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif berupa data primer, dengan pengumpulan datanya dilakukan melalui penyebaran angket atau kuisisioner kepada seluruh pegawai di Kantor Balai Harta Peninggalan Medan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan software komputer IBM SPSS 21. Pengujian hipotesis menggunakan metode statistik, yaitu analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja anggaran, komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja anggaran, dan pengawasan internal berpengaruh terhadap kinerja anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Pengawasan Internal secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan.

Kata kunci : Kinerja Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Pengawasan Internal

Abstract

This study aims to evaluate the factors of influence on budget performance at Balai Harta Peninggalan Medan. The population in this study were 35 respondents at Balai Harta Peninggalan Medan for Fiscal Year 2021, with a sampling technique using saturated samples where all populations were sampled. This research is included in qualitative research by the form of primary data, with data collection by distributing questionnaires or questionnaires to all employees at the Balai Harta Peninggalan Medan using purposive sampling method. The data is processed using IBM SPSS 21 computer software. Hypothesis test using statistical methods by multiple linear regression analysis. Based on the results of this study, it shows that budget participation affects budget performance, organizational commitment affects budget performance, and internal control affects budget performance, Budgeting Participation, Organizational Commitment, and Internal Control simultaneously and partially affects budget performance at Balai Harta Peninggalan Medan.

Keywords: Budget Performance, Budget Participation, Organizational Commitment, Internal Control.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya yang selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing penulis selama proses dalam penyelesaian proposal ini, sehingga proposal ini selesai pada waktu yang tepat. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Cahyo Pramono, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.

5. Bapak Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing II (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi serta seluruh staf Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Teristimewa buat orangtua tercinta dan terkasih, B. Siringoringo dan D. Simanungkalit Abang saudara sekandung dan Adik Sepupu, Oliver Siringoringo, Benny Lowrent Siringoringo dan Tri Devi Novela Marpaung beserta seluruh keluarga atas segala doa dan semangat serta dukungan moral maupun materiil yang selalu diberikan kepada penulis selama menyelesaikan pendidikan ini guna memperoleh gelar Sarjana.
8. Pimpinan Ketua Kantor Balai Harta Peninggalan Medan, Bapak dan Ibu Pejabat Struktural beserta seluruh pegawai di Kantor Balai Harta Peninggalan Medan yang telah memberikan izin penelitian, bantuan serta kontribusi selama peneliti melaksanakan penelitian sampai dengan selesai.
9. Sahabat-sahabat penulis, Ananda Yusra, Arini Sulastiwi, Dian Stevany, Joko Prabowo, Agni Ramaniya, Titin Wahyunasari Dongoran dan Sarah Simanjuntak yang telah memberikan dukungan, motivasi dan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan skripsi, Melisa Sagala dan Silvana Silitonga yang telah sama-sama berjuang dan saling mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan proposal ini nantinya akan menghadapi banyak permasalahan dan kesulitan, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu, bantuan dan bimbingan dari semua pihak sangat diharapkan. Akhirnya penulis mengharapkan semoga nantinya proposal ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca sekalian. Mudah-mudahan penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Medan, Februari 2022
Penulis

Febrina Siringoringo
NPM: 1525100541

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Dan Batasan Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
1.5 Keaslian Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Teori Kelembagaan (<i>Institutional Theory</i>).....	13
2.2.2 <i>Expentancy Theory</i>	14
2.2.3 Kinerja Anggaran.....	15
2.2.4 Partisipasi Penyusunan Anggaran.....	18
2.2.5 Komitmen Organisasi.....	21
2.2.6 Pengawasan Internal	24
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	25
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.4 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Pendekatan Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data	36

3.6.1 Uji Kualitas Data.....	36
3.6.2 Uji Statistik Deskriptif.....	37
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	38
3.6.3.1 Uji Normalitas	38
3.6.3.2 Uji Multikolinieritas	39
3.6.3.3 Uji Autokolerasi	39
3.6.3.4 Uji Heterokedastisitas	40
3.7 Pengujian Hipotesis.....	40
3.7.1 Uji Sumultan (Uji Statistik F).....	40
3.7.2 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	41
3.7.3 Koefisien Determinasi	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Sejarah Balai Harta Peninggalan Medan	43
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	44
4.1.3 Struktur Balai Harta Peninggalan Medan.....	44
4.1.4 Pembagian Tugas Pokok Balai Harta Peninggalan Medan ..	45
4.1.5 Deskriptif Karakteristik Responden.....	47
4.1.6 Uji Validitas dan Reabilitas	49
4.1.7 Analisis Statistik Deskriptif	51
4.1.8 Uji Asumsi Klasik	56
4.1.8.1 Uji Nomalitas	56
4.1.8.2 Uji Multikolinearitas.....	58
4.1.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.1.9 Analisis Linear Beganda	60
4.1.10 Uji Hipotesis.....	62
4.1.10.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	62
4.1.10.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	63
4.1.11 Analisis Koefisien Determinasi	64
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran	65
4.2.2 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran	66
4.2.3 Pengaruh Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Anggaran	66
4.2.4 Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Anggaran	67

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Konseptual	29
1.2 Struktur Organisasi Balai Harta Peninggalan Medan.....	45
4.1 Uji Normalitas <i>Normal Probability Plot</i>	58
4.2 Uji Normalitas Histogram.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Laporan Realisasi Anggaran TA 2016	3
2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya.....	25
3.1 Skedul Proses Penelitian.....	32
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	47
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	48
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	49
4.5 Uji Validitas Terhadap Butir-Butir Pertanyaan Kuesioner	50
4.6 Uji Reabilitas.....	51
4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Variabel partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, pengawasan internal dan kinerja anggaran	52
4.8 Uji Normalitas	57
4.9 Uji Multikolinearitas.....	59
4.10 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	60
4.11 Analisis Regresi Linear Berganda	61
4.12 Uji Pengaruh Simultan dengan Uji <i>F</i>	62
4.13 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji <i>t</i>).....	64
4.14 Koefisien Determinasi	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kinerja memang telah menjadi sorotan penting dalam seluruh tahapan penyelenggaraan baik di pemerintah pusat maupun di pemerintah daerah. Kinerja pemerintah saat ini sering dinilai tidak produktif, tidak efisien, rendah kualitas, miskin inovasi dan kreativitas. Dalam hal evaluasi kinerja saja hingga saat ini belum tersedia payung hukum yang menjadi dasar dan pedoman penyusunan dokumen evaluasi kinerja pemerintah daerah. Sehingga peningkatan pelayanan dan kesejahteraan kepada masyarakat sebagai salah satu visi/misi dan tujuan pemerintah daerah akan sulit tercapai.

Kinerja anggaran ialah pencapaian tujuan dan sasaran yang tepat terhadap perencanaan atas kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Anggaran menjadi salah satu hal yang penting dalam menjamin terlaksananya strategi dan program suatu organisasi dengan efektif dan efisien. Hal ini merupakan syarat utama tercapainya tujuan dan sasaran sebuah organisasi.

Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) adalah Rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh DPR dan meliputi masa satu tahun, serta ditetapkan dengan peraturan. APBN dijadikan salah satu sorotan utama oleh masyarakat untuk mengukur kinerja pemerintah pusat masing-masing, sehingga dapat dilihat penyusunan dan realisasi APBN tersebut sudah sesuai atau belum dengan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya pemerintah pusat

dapat memenuhinya dengan menyusun rencana kerja dan anggaran organisasi perangkat daerah (RKA K/L) seperti yang disebut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan negara yang sehat dalam pemerintahan. Dan itu juga harus didukung dengan sumber daya berkualitas dalam artian memiliki kompetensi di bidangnya yakni dengan latar belakang pendidikan yang memadai, memiliki motivasi yang kuat dalam melakukan tugasnya, dan didukung regulasi dan kebijakan yang terkait.

Adapun pengalokasian Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) pada Kementerian / Lembaga Negara terlebih dahulu disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Unit kerja yang ada. Penyusunan dan penyesuaian terhadap kebutuhan anggaran ini dilakukan juga pada Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang mana Balai Harta peninggalan Medan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang turut menyusun rencana kebutuhan anggaran yang dituangkan kedalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) sebagai sumber penunjang pelaksanaan tugas dan pokok fungsi Balai Harta Peninggalan Medan itu sendiri.

Dalam penyusunan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) tersebut, sumber pendanaannya terbagi menjadi 2 yaitu : Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Kantor Balai Harta Peninggalan Medan telah berupaya meningkatkan kinerja anggaran dengan melaksanakan proses penganggaran sesuai dengan prinsip penyusunan APBN berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun

2010. Anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan dilakukan secara partisipatif, dimana dalam penyusunan anggaran melibatkan Kepala Satuan Kerja sebagai Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Bendahara, dan segenap staf terlibat yang ditunjuk dalam penyusunan anggaran. Diharapkan dari berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan anggaran akan bisa meningkatkan kinerja anggaran. Seperti yang dapat diperhatikan pada tabel Laporan Realisasi Anggaran Kantor Balai Harta Peninggalan Medan dibawah ini :

Tabel.1.1
Laporan Realisasi Anggaran TA 2016

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 013	KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI	Kode Lap : LRA.B.S.2
ESELON I	: 03	DITJEN ADMINISTRASI HUKUM UMUM	Tanggal : 15/04/21 9:42 AM
WILAYAH/PROVINSI	: 0700	BA(013) ES1(03) SUMATERA UTARA	Halaman : 2
SATUAN KERJA	: 099300	BALAI HARTA PENINGGALAN MEDAN	Prg ID : lap_lra_bel_akun --
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522113	Belanja Langganan Air	11,400,000	6,400,000	5,914,200	0	5,914,200	92.41	485,800
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	48,000,000	38,200,000	38,106,000	0	38,106,000	99.75	94,000
522151	Belanja Jasa Profesi	3,600,000	3,600,000	3,600,000	0	3,600,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	147,000,000	117,200,000	114,974,732	0	114,974,732	98.1	2,225,268
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5,000,000	5,000,000	4,974,000	0	4,974,000	99.48	26,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	98,650,000	95,650,000	92,753,362	0	92,753,362	96.97	2,896,638
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	103,650,000	100,650,000	97,727,362	0	97,727,362	97.1	2,922,638
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	315,052,000	315,052,000	98,968,050	0	98,968,050	31.41	216,083,950
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,500,000	22,500,000	9,220,000	0	9,220,000	40.98	13,280,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	11,700,000	11,700,000	11,700,000	0	11,700,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	352,252,000	349,252,000	119,888,050	0	119,888,050	34.33	229,363,950
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,199,643,000	1,199,643,000	870,908,520	0	870,908,520	72.6	328,734,480
53	BELANJA MODAL							
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,391,786,000	1,391,786,000	1,267,351,650	0	1,267,351,650	91.06	124,434,350
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	1,391,786,000	1,391,786,000	1,267,351,650	0	1,267,351,650	91.06	124,434,350
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,391,786,000	1,391,786,000	1,267,351,650	0	1,267,351,650	91.06	124,434,350
	JUMLAH BELANJA	4,111,391,000	4,111,391,000	3,633,724,198	0	3,633,724,198	88.38	477,666,802

Sumber : Kantor Balai Harta Peninggalan Kota Medan

Dilihat dari Tabel 1.1, diketahui dari beberapa agenda kegiatan pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan tidak ada yang penyerapannya mencapai 100%, bahkan masih banyak terdapat beberapa agenda kegiatan yang penyerapannya hanya mencapai sekitar 30% dan 40%, sehingga membuktikan bahwa perencanaan di Kantor Balai Harta Peninggalan Medan masih belum sesuai dan tepat sasaran sehingga hal ini menarik untuk diteliti untuk membuktikan apakah penggunaan anggaran tersebut sudah sesuai dengan PMK Nomor 94/PMK.02/2013 dan PP Nomor 90 Tahun 2010 atau tidak.

Erlina, Saputra dan Muda (2017) menyatakan bahwa semua pemerintah daerah di seluruh Indonesia harus selalu melaporkan surplus dalam setiap anggaran pemda atau anggaran tersebut tidak sepenuhnya dapat diserap pada akhir tahun tahun fiskal, dikarenakan dalam kenyataan di lapangan sulit untuk mencapai realisasi anggaran sebesar 100%. Hal ini terjadi karena surplus anggaran yang tinggi mencerminkan penyerapan anggaran yang rendah. Para ahli ekonom menganggap rendah penyerapan anggaran sebagai salah satu indikator kegagalan birokrasi yang dapat menghambat pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah (BPKP, 2011).

Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan. Selain partisipasi penyusunan anggaran yang menunjang untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah dalam melakukan perencanaan dan pengendalian jangka pendek dalam organisasi yaitu komitmen organisasi. Hal ini disebabkan karena partisipasi penyusunan anggaran akan menyebabkan komitmen terhadap

organisasi, karena adanya rasa tanggungjawab yang timbul dimana anggaran merupakan hasil komunikasi antara atasan dan bawahan.

Untuk mendapatkan dukungan yang optimal bagi implementasi proses penyusunan dokumen Rencana Strategis, diperlukan komitmen dan kesepakatan dari semua *stakeholder* untuk mencapai tujuannya melalui proses yang transparan, demokratis dan akuntabel (Solihin, 2011). Komitmen merupakan pengakuan seutuhnya, sebagai sikap yang sebenarnya yang berasal dari watak yang keluar dari dalam diri seseorang (Samsuddin, 2018).

Dalam organisasi sektor publik, pengawasan keuangan negara bertujuan untuk mengamati apa yang sebenarnya terjadi serta membandingkannya dengan apa yang seharusnya terjadi. Bila ternyata kemudian ditemukan adanya penyimpangan atau hambatan itu diharapkan dapat segera dikenali, agar dapat pula segera diambil tindakan koreksi. Melalui tindakan koreksi ini, maka pelaksanaan kegiatan yang bersangkutan diharapkan masih dapat mencapai tujuannya secara maksimal. Pengklasifikasian pengawasan menurut lingkupnya dapat dikelompokkan menjadi pengawasan internal dan eksternal.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 2011 pasal 1, pengawasan internal adalah seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi yang bertujuan untuk mengendalikan kegiatan, mengamankan harta dan aset, terselenggaranya laporan keuangan yang baik, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Bila dirinci

lebih lanjut, pengawasan internal ini pun dapat dibagi menjadi pengawasan internal dalam arti sempit dan pengawasan internal dalam arti luas.

Pengawasan internal dalam arti sempit adalah pengawasan internal yang dilakukan oleh aparat pengawasan yang berasal dari lingkungan internal departemen atau lembaga negara yang diawasi. Sedangkan pengawasan internal dalam arti luas adalah pengawasan internal yang dilakukan oleh aparat pengawasan yang berasal dari lembaga khusus pengawasan, yang dibentuk secara internal oleh pemerintah dan lembaga eksekutif (Baswir, 1999).

Fenomena yang terjadi di pemerintahan kota Padang dapat dilihat dari kinerja pemerintah kota Padang dari pencapaian pelaksanaan kegiatan pembangunan dan melambatnya pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat dari Realisasi pendapatan asli daerah (PAD) Kota Padang sampai Agustus 2011, baru mencapai 67,50 persen. Pendapatan yang ditargetkan ke Pemko di 2011 sebanyak Rp 1,1 triliun, tapi hanya mampu direalisasikan per 25 Agustus 2011 sebesar Rp 797 miliar. Hal ini disebabkan keterbatasan sumber daya aparatur di lingkungan Pemko dalam pengelolaan keuangan daerah. Oleh karena itu dapat disimpulkan kebutuhan anggaran suatu program dari kegiatan masing-masing SKPD belum diperhitungkan secara matang, beberapa kegiatan yang masih terbengkalai akibat kurang matangnya perencanaan suatu kegiatan, kurangnya pengawasan serta pengendalian dana yang disalurkan ke masyarakat dan terdapatnya SKPD yang membelanjakan anggaran belum sesuai dengan aturan yang berlaku. Artinya kinerja SKPD Kota Payakumbuh belum tercapai secara maksimal sehingga perlu ditingkatkan lagi. (Posmetro Padang, 20 Juni 2013).

Motivasi penulis meneliti tentang kinerja anggaran adalah karena penulis berusaha meninjau sejauh mana prinsip tersebut telah diterapkan di Pemerintah Daerah dan kendala apa yang dihadapi serta saran dan usulan apa untuk mendukung pelaksanaan kinerja anggaran di Pemerintah daerah sehingga dapat terwujud anggaran publik yang akuntabel, transparan dan professional. Penulis memilih Kantor Balai Harta Peninggalan Medan sebagai objek yang diteliti karena instansi tersebut berada dibawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang masih belum banyak diketahui oleh banyak orang dan masih belum banyak dibahas di dalam penelitian tentang apa yang dikerjakan oleh instansi tersebut.

Penelitian mengenai kinerja anggaran sebelumnya telah dilakukan oleh Shalikhah (2014) dan hasil penelitian menyatakan bahwa faktor-faktor yang diteliti mempengaruhi kinerja anggaran.. Hasil penelitian Hasan (2018) bahwa *good governance* berpengaruh terhadap kinerja anggaran.

Penelitian Giusti, Kustono, dan Effendi (2018) menyatakan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja anggaran. Penelitian selanjutnya oleh Muharrom (2014) menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran. Fitri, Ludigdo dan Djamhuri (2013) menyimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas anggaran. Sedangkan Rumemper (2014) menyimpulkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas anggaran. Penelitian dari Maisani (2014) menyatakan bahwa pengawasan internal memiliki pengaruh terhadap kinerja anggaran. Hal senada juga dilakukan oleh penelitian

dari Tri Wandari, Sujana, dan Putra (2015) yang mengungkapkan bahwa pengawasan internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja anggaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan”**. Dengan mengambil judul ini diharapkan nantinya peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih baik lagi tentang Kantor Balai Harta Peninggalan Medan dan bagaimana kinerja suatu anggarannya.

1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber daya manusia yang masih belum memberikan andil dalam meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi.
2. Masih belum adanya partisipasi dan komitmen dalam suatu organisasi dimana sering terjadi konflik kepentingan antara individu dengan organisasi.
3. Kinerja anggaran yang belum sesuai dengan prinsip *good governance*.
4. Kinerja pemerintah yang saat ini sering dinilai tidak produktif, tidak efisien, rendah kualitas, miskin inovasi dan kreativitas. Dalam hal evaluasi kinerja saja hingga saat ini belum tersedia payung hukum yang menjadi dasar dan pedoman penyusunan dokumen evaluasi kinerja pemerintah daerah. Selain itu minimnya jumlah dan kualitas

pengelolaan kebijakan pemerintah daerah menjadi salah satu penyebab kurang berkualitasnya produk kebijakan yang dihasilkan. Sehingga peningkatan pelayanan dan kesejahteraan kepada masyarakat sebagai salah satu visi/misi dan tujuan pemerintah daerah akan sulit tercapai.

1.2.2 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan penulis untuk meneliti dan sekaligus menghindari persepsi, maka penelitian ini dibatasi pada faktor partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan pengawasan internal yang mempengaruhi kinerja anggaran pada kantor Balai Harta Peninggalan Medan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka yang menjadi perumusan masalah didalam penelitian ini adalah :

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan?
3. Apakah pengawasan internal berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan?

4. Apakah partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan pengawasan internal secara simultan dapat mempengaruhi kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris :

1. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan.
2. Pengaruh komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan.
3. Pengaruh pengawasan Internal berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan.
4. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan pengawasan internal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, dapat menambah dan mengembangkan wawasan khususnya mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan pengawasan internal terhadap kinerja anggaran.
2. Bagi Kantor Balai Harta Peninggalan Medan, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam hal meningkatkan kinerja anggaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian yang sama yaitu mengenai kinerja anggaran.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Tri Wandari (2015) yang berjudul: “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Ketepatan Waktu dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value For Money* pada Instansi Pemerintah di Kabupaten Buleleng”. Sedangkan Penelitian ini berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan”.

Perbedaan penelitian ini terdapat pada:

1. Model Penelitian

Dalam penelitian terdahulu menggunakan model pengaruh dengan regresi linier sederhana sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model pengaruh dengan regresi linier berganda.

2. Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan empat indikator sebagai variabel independen dalam penelitian yaitu akuntabilitas, transparansi, ketepatan waktu, dan pengawasan internal. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan pengawasan internal.

3. Jumlah Observasi/Sampel (n)

Penelitian terdahulu memiliki sampel sebanyak 28 instansi sedangkan pada penelitian ini hanya terdapat 1 instansi yang dijadikan sampel.

4. Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2015 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

5. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Pemerintah Kabupaten Buleleng sedangkan penelitian ini dilakukan di Kantor Balai Harta Peninggalan Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.2.1. Teori Kelembagaan (*Institutional Theory*)

Suatu bentuk organisasi yang secara tetap tersusun dari pola-pola kelakuan, peran-peran dan relasi sebagai cara mengikat guna tercapainya kebutuhan-kebutuhan sosial dasar” (Wibowo, 2011).

Teori kelembagaan digunakan untuk menjelaskan peran dan pengambilan keputusan dalam organisasi bahwa struktur, proses dan peran organisasi seringkali dipengaruhi oleh keyakinan dan aturan yang dianut oleh lingkungan organisasi. Misalnya organisasi yang berorientasi pada layanan publik, dalam pengambilan keputusan sudah tentu dipengaruhi oleh keyakinan dan aturan yang berlaku di pemerintah pusat, pemerintah daerah dan lingkungan masyarakat.

Menurut pandangan ahli kelembagaan rentang alternatif manusia ditentukan melalui struktur kelembagaan. Kelembagaan hadir di masyarakat karena kondisi masyarakat dipenuhi oleh berbagai aturan, untuk mengatur perilaku manusia maka kelembagaan sebagai media atau wadah dalam membentuk pola-pola yang telah mempunyai kekuatan yang tetap dan aktivitas guna memenuhi kebutuhan harus dijalankan melalui pola yang ada di kelembagaan. Melalui kelembagaan yang dibuat untuk mengatur terhadap pola perilaku dan pemenuhan kebutuhan manusia, maka keberadaan kelembagaan akan memberikan kontribusi bagi kehidupan masyarakat.

2.2.2. *Expectancy Theory*

Teori sistem pengendalian akuntansi mengarah pada pengertian bagaimana individu dapat dimotivasi dan teoritis akuntansi merubah ke dalam ilmu psikologi untuk membantu hal ini. *Expectancy theory* di populerkan dalam akuntansi oleh Ronen dan Livingstone (1975). Inti dari teori ini adalah bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Motivasi bekerja adalah kombinasi beberapa sifat internal dan eksternal yang ditunjukkan oleh individu. Keutamaan teori ini adalah usaha menghubungkan jarak yang besar antara kedua hal tersebut sehingga dapat di terapkan dalam berbagai kondisi yang berbeda. Valensi adalah rasa kepuasan yang dapat disebabkan oleh segi internal dan eksternal dan dapat positif maupun negatif. Ekspektansi adalah kemungkinan subjektif yang ditetapkan oleh masing-masing individu. Terdapat dua hal dasar dalam motivasi bekerja, yaitu (1) perasaan puas yang dirasakan oleh individu-individu dalam mengerjakan tujuan pekerjaannya (2) motivasi yang kedua berhubungan dengan pencapaian tujuan yang telah ditentukan dan penghargaan yang mungkin berhubungan dengan hal tersebut.

Expectancy theory dapat menjembatani perbedaan yang besar antara kedua sisi dan menunjukkan hubungan timbal balik. Teori tersebut mendemonstrasikan dengan jelas bahwa tujuan yang ditentukan dalam tingkatan yang dapat dicapai, sangat penting apabila tujuannya untuk memotivasi. Teori tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat aspek utama motivasi yang tidak dapat dipengaruhi secara langsung oleh perusahaan karena mendasar bagi individu. Bagi beberapa individu, hal mendasar ini mendominasi semua bagian dan penghargaan hanya

berperan kecil. Manajemen perusahaan perlu memiliki pengetahuan yang memadai atas staf-stafnya untuk dapat memotivasi mereka secara efektif. Implikasi lain yang penting atas teori ini adalah aspek berbeda atas motivasi total dalam bekerja kemungkinan besar penting dalam level yang berbeda-beda dalam perusahaan dan dalam bagian yang berbeda-beda dari perusahaan. Contohnya, staf peneliti dimotivasi oleh hal-hal yang berbeda dengan staf penjualan eksekutif. Dua penelitian Brownell (1980-an) menunjukkan bahwa masalah utama hubungan partisipasi dan peningkatan kinerja adalah melalui peningkatan motivasi. (Ahston dkk, 1991).

2.2.3 Kinerja Anggaran

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2013:67). Mardiasmo (2009: 61) menyebutkan bahwa “anggaran merupakan estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial”, sedangkan penganggaran (budgeting) merupakan aktifitas mengalokasikan sumber daya keuangan yang terbatas untuk pembiayaan belanja organisasi yang cenderung tidak terbatas. Jadi, kinerja dapat dipahami sebagai suatu pencapaian hasil dan/atau sebagai suatu penilaian terhadap proses kegiatan/program. Kinerja dari suatu pemerintah daerah merupakan cerminan kualitas proses atau keberhasilan kegiatan/program yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan-

tujuan pembangunan yang diwujudkan dalam bentuk hasil berupa peningkatan pelayanan kepada masyarakat (Indra, 2006).

Dalam membahas kinerja suatu organisasi, tidak terlepas dari pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan adanya kinerja yang tinggi maka akan diketahui tingkat pencapaian hasil yang akan diketahui seberapa jauh pelaksanaan tugas yang dapat dilaksanakan oleh organisasi, dalam hal ini termasuk pemerintah daerah. Sistem pengukuran sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manager sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manager sektor publik untuk menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur financial dan non financial (Mardiasmo, 2006). Menurut Mardiasmo (2002), *value for money* (ekonomis, efisien dan efektifitas) merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah. Untuk lebih jelasnya, Dedi (2008) mengemukakan ekonomi, efisiensi dan efektifitas sebagai berikut:

1. *Economy (Spending Less)* Ekonomi umumnya mengacu pada kegiatan yang bersumber dari kegiatan pengadaan sumber daya dalam jumlah dan mutu yang tepat, pada waktu yang tepat dengan biaya serendah mungkin.
2. *Efficiency (Spending Well)* Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu unit kerja staf, upah, biaya administrasi dengan pelayanan.
3. *Effectiveness (Spending Wisely)* Efektivitas merupakan hubungan antara outcome dengan output. Dapat juga dikatakan bahwa pengertian

efektivitas mengarah kepada hubungan antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Efektivitas dapat diartikan pula sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penyusunan anggaran mempunyai empat tujuan utama, yaitu: (1) untuk menyesuaikan rencana strategis; (2) untuk membantu mengkoordinasikan aktivitas dari beberapa bagian organisasi; (3) untuk menugaskan tanggung jawab kepada manajer, untuk mengotorisasi jumlah yang berwenang untuk mereka gunakan, dan untuk menginformasikan kepada mereka mengenai kinerja yang diharapkan dari mereka, dan; (4) untuk memperoleh komitmen yang merupakan dasar untuk mengevaluasi kinerja aktual manajer. Anggaran sebaiknya menjadi cetak biru keuangan mengenai bagaimana perusahaan diharapkan untuk beroperasi. Dan menurut Ikhsan dan Ishak (2005), ada beberapa fungsi anggaran :

1. Anggaran merupakan hasil akhir dari proses perencanaan perusahaan. Sebagai hasil negosiasi antara anggota organisasi yang dominan, anggaran mencerminkan konsensus organisasional mengenai tujuan operasi untuk masa depan.
2. Anggaran merupakan cetak biru perusahaan untuk bertindak, yang mencerminkan prioritas manajemen dalam alokasi sumber daya organisasi.
3. Anggaran bertindak sebagai suatu alat komunikasi internal yang menghubungkan beragam departemen atau divisi organisasi antara yang satu dengan yang lainnya dan dengan manajemen puncak.

4. Dengan menetapkan tujuan dalam kriteria kinerja yang dapat diukur, anggaran berfungsi sebagai standar terhadap mana hasil operasi aktual dapat dibandingkan.
5. Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian yang memungkinkan manajemen untuk menemukan bidang-bidang yang menjadi kekuatan atau kelemahan perusahaan.
6. Anggaran mencoba untuk mempengaruhi dan memotivasi baik manajer maupun karyawan untuk terus bertindak dengan cara yang konsisten dengan operasi yang efektif dan efisien serta selaras dengan tujuan organisasi.

2.2.4 Partisipasi Penyusunan Anggaran

Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya. Dengan kata lain, pekerja dan manajer tingkat bawah memiliki suara dalam proses manajemen. Partisipasi secara luas pada dasarnya merupakan proses organisasional, di mana para individual terlibat dan mempunyai pengaruh dalam pembuatan keputusan yang mempunyai pengaruh secara langsung terhadap para individu tersebut (Supomo dan Indriantoro, 1998). Dalam pengertian yang lebih luas, partisipasi merupakan inti dari proses demokratis dan oleh karena itu tidaklah alamiah jika diterapkan dalam struktur organisasi yang otoriter.

Partisipasi anggaran adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan

pengaruh individu didalam menentukan dan menyusun anggaran yang ada dalam divisi atau bagiannya, baik secara periodik maupun tahunan. Partisipasi anggaran menunjukkan pada luasnya bagi aparat pemerintah daerah dalam memahami anggaran oleh unit kerjanya dan pengaruh tujuan pusat pertanggungjawaban anggaran mereka. Sedangkan kinerja Aparat Pemerintah adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu pimpinan dalam menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan non finansial. Partisipasi penyusunan anggaran pada dasarnya mengizinkan manejer tingkat bawah mempertimbangkan bagaimana anggaran dibentuk (Hansen dan Mowen, 2000).

Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Handoko (1998) dalam Nor (2007) menyatakan partisipasi sebagai alat pencapaian tujuan, partisipasi juga sebagai alat untuk mengintegrasikan kebutuhan individu dan organisasi. Partisipasi yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja, yaitu ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipatif disetujui, maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan dan memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya, karena mereka ikut terlibat dalam proses penyusunan anggaran tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran sebagai suatu proses dalam organisasi yang melibatkan para anggota organisasi dalam mencapai tujuan dan kerjasama untuk menentukan satu rencana. Partisipasi anggaran sektor publik menunjukkan pada luasnya partisipasi bagi aparat pemerintah daerah dalam memahami anggaran yang diusulkan oleh unit kerjanya dan pengaruh pusat

pertanggungjawaban anggaran mereka. Partisipasi anggaran pada sektor publik terjadi ketika antara pihak eksekutif, legislatif, dan masyarakat bekerja sama dalam pembuatan anggaran. Anggaran dibuat oleh kepala daerah melalui usulan dari unit-unit kerja yang disampaikan kepada kepala bagian dan diusulkan kepada kepala daerah, dan setelah itu bersama-sama DPRD menetapkan anggaran yang dibuat sesuai dengan Peraturan daerah yang berlaku. Proses anggaran daerah disusun berdasarkan pendekatan kinerja dalam Permendagri memuat Pedoman Penyusunan Rancangan APBD yang dilaksanakan oleh tim anggaran eksekutif bersama-sama unit organisasi perangkat daerah (OPD).

Dengan adanya partisipasi anggaran diharapkan kinerja para aparatur pemerintah dapat meningkat. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa ketika suatu tujuan atau standar yang dirancang secara partisipatif disetujui, maka para pimpinan organisasi pemerintahan akan bersungguh-sungguh dalam tujuan atau standar yang ditetapkan dan memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya karena ikut serta terlibat dalam penyusunannya (Milani, 1997 dalam Darlis 2002).

2.2.5 Komitmen Organisasi

Menurut Mathis (2001) komitmen organisasi didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan dan penerimaan tentang kerja terhadap tujuan organisasi dan mempunyai keinginan untuk tetap ada dalam organisasi tersebut. Dengan kata lain, adalah suatu sikap tentang kesetiaan karyawan kepada organisasi mereka dan suatu proses berkelanjutan dimana anggota organisasi menyatakan perhatian

mereka kepada kesejahteraan dan kesuksesan organisasi selanjutnya. Secara singkat pada intinya definisi komitmen organisasi di atas mempunyai penekanan yaitu proses pada individu (pegawai) dalam mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan, dan tujuan organisasi.

Luthans (2006) menggambarkan bahwa komitmen organisasi sesungguhnya tumbuh karena diciptakan dan dikembangkan oleh individu yang bekerja dalam suatu organisasi, dan diterima sebagai nilai kepada setiap anggota baru. Nilai anggota selama mereka berada dalam lingkungan organisasi tersebut dan dapat dianggap sebagai ciri khas yang membedakan sebuah organisasi dengan organisasi lainnya.

Disamping itu, komitmen organisasi mengandung pengertian sebagai suatu hal yang lebih dan kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, dengan kata lain komitmen organisasi menyiratkan hubungan pegawai dengan perusahaan atau organisasi secara aktif. Karena pegawai yang menunjukkan komitmen tinggi memiliki keinginan untuk memberikan tenaga dan tanggungjawab yang lebih dalam menyokong kesejahteraan dan keberhasilan organisasi tempat bekerja. Menurut Sopiah (2008), terdapat tiga komponen model dari komitmen organisasional:

1. Affective commitment

Pengertian *affective commitment* difokuskan pada penggabungan emosional yang positif sebagai suatu bagian dimana pegawai secara psikologis terkait dengan organisasi berdasarkan pada seberapa nyaman perasaannya dalam organisasi tersebut. *Affective commitment* merupakan

proses perilaku dimana orang berfikir mengenai hubungan dengan organisasi dalam hal kesesuaian nilai-nilai individual akan secara langsung mempengaruhi keinginan individu untuk tetap bertahan dalam organisasi.

2. *Continuance commitment*

Pengertian *continuance commitment* didasarkan pada keterkaitan dalam hubungan dengan anggota-anggota dalam organisasi, sebagai bagian dimana pegawai secara psikologis terikat dengan organisasi berdasarkan biaya yang dikeluarkan (ekonomi, sosial, dan hubungan status) jika ia meninggalkan organisasi. Biaya yang dimaksud dimanifestasikan dalam dua hal yang berbeda. Pertama, masa kerja individu dalam organisasi yang mereka rasakan akan menumbuhkan loyalitas terutama dengan adanya program pensiun, senioritas, spesialisasi skill, afiliasi, dan ikatan keluarga yang akan merugikan mereka jika berpindah organisasi. Kedua, individu bisa merasakan mereka berfikir untuk tetap tinggal dalam organisasi karena tidak punya alternatif pekerjaan yang menjanjikan.

3. *Normative commitment*

Adanya keinginan pegawai untuk tetap bersama organisasi berdasarkan kewajiban atas tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini bisa berasal dari budaya individual, etika kerja yang menyebabkan mereka wajib untuk tetap bertahan dalam organisasi. Dengan demikian rasa kesetiaan terhadap tugas yang mendasari komitmen normatif pegawai mempengaruhi individu untuk tetap tinggal dalam organisasi. Komitmen pada organisasi melibatkan tiga sikap pegawai yaitu: 1) Keinginan pegawai untuk ikut

serta dalam mewujudkan tujuan organisasi 2) Pegawai merasa terlibat dalam kewajiban organisasi 8 3) Adanya loyalitas pegawai yang tinggi terhadap organisasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal, komitmen dari seluruh komponen organisasi merupakan kesepakatan antara kepala OPD dengan seluruh komponen organisasi untuk keberhasilan melaksanakan visi, misi, tujuan, dan sasaran sesuai dengan Renstra OPD yang diukur berdasarkan adanya konsistensi penyusunan anggaran setiap program dan kegiatan yang dikaitkan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi untuk mencapai keberhasilan tugas pokok dan fungsi.

2.2.6 Pengawasan Internal

Pengawasan merupakan tahap integral dengan keseluruhan tahap pada penyusunan dan pelaporan anggaran. Pengawasan diperlukan pada setiap tahap bukan hanya pada tahap evaluasi saja (Mardiasmo, 2001) Pengawasan yang dilakukan oleh pelaksanaan anggaran dan Pertanggung jawaban anggaran. Dengan adanya pengawasan di setiap tahapan pengelolaan keuangan Pusat, maka diharapkan proses pengelolaan keuangan Pusat terutama dalam proses penyusunan anggaran akan memperbesar pengaruhnya terhadap kinerja manajerial Satuan Kerja.

Hakikat Pengawasan adalah mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, penyelewengan, hambatan, kesalahan dan kegagalan dalam mencapai tujuan dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Menurut Sabeni dan Gozali (1997) dalam Sukmana dan anggarsari (2009) mendefinisikan Pengawasan Intern Merupakan suatu alat pengawasan dari pimpinan organisasi yang bersangkutan untuk mengawasi apakah kegiatan-kegiatan bawahannya telah sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditentukan.

Tata kelola pelaksanaan Pemerintah yang baik dari suatu negara merupakan suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan. Pemerintah wajib menerapkan kaidah-kaidah yang baik untuk menjalankan roda Pemerintahan, salah satunya yaitu kaidah-kaidah dalam bidang pengelolaan keuangan. Untuk mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang baik menjadi alasan mengapa Pemerintahan Republik Indonesia melakukan Reformasi di bidang pengelolaan keuangan negara. Pengelolaan keuangan daerah dilaksanakan berdasarkan sistem akuntansi keuangan, dalam pelaksanaan sistem ini tidak ada jaminan bahwa terdapat kesalahan atau penyimpangan sehingga diperlukan peranan pengawasan intern yang memadai yaitu dari atasan lnsung kepada bawahannya. Pengawasan internal inilah yang dapat memberikan bantuan untuk memverifikasi transaksi-transaksi sehingga dapat ditelusuri dana-dana sesuai dengan tujuannya, kemudian mengecek otoritas, efisiensi dan keabsahan pembelajaran dana.

Oleh karena itu, pemerintahan perlu mempunyai sistem akuntansi yang bukan hanya berfungsi sebagai alat pengendalian transaksi keuangan, akan tetapi

juga sebagai suatu sistem akuntansi keuangan yang hendaknya mendukung pada pencapaian kinerja. Karena penilaian Pemerintahan yang baik dapat terlihat dari pencapaian kinerja Pemerintahan itu sendiri. Pengukuran dalam pencapaian kinerja sangat penting dalam menilai akuntabilitas organisasi dan manager dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik. (Sukmana dan Anggarsari, 2009).

2.2. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel. 2.1
Mapping Penelitian Sebelumnya

No	Nama (Tahun)/ Universitas	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Shalikhah (2019)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran pada Pemerintah Kota Salatiga	Pemahaman Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan, Tekanan Eksternal, Komitmen Organisasi	Kinerja Anggaran	Analisis Regresi	Hasil menunjukkan bahwa Pemahaman Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan dan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran. Sedangkan Tekanan Eksternal tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran.
2	Sunarti (2020)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Anggaran pada	Tekanan Eksternal, Komitmen Organisasi, Pemahaman	Kinerja Anggaran	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan

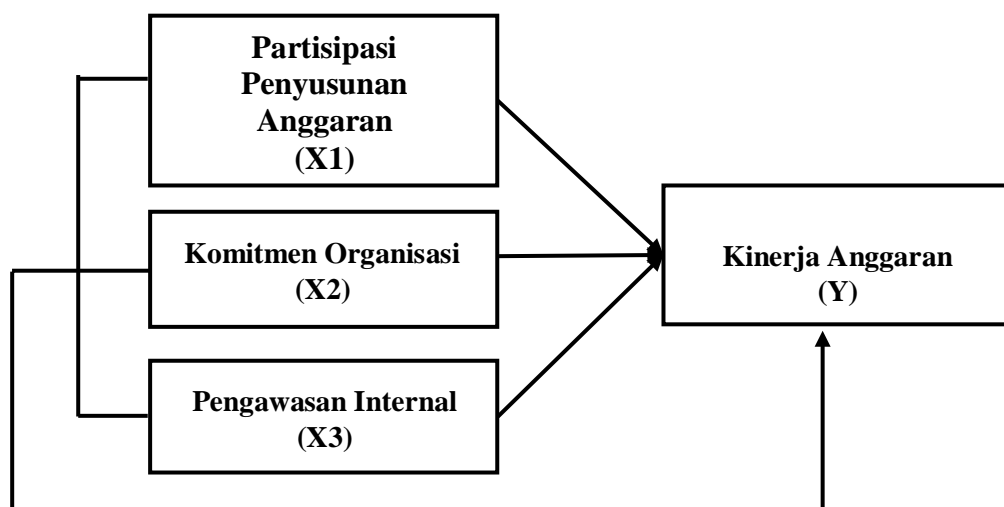
		Pemerintah Kota Palopo	Sistem			eksternal, pemahaman sistem secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran. Tetapi variabel komitmen organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran.
3	Anisatul (2017)	Pengaruh Pengawasan Internal, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Karanganyar	Pengawasan Internal, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah	Kinerja Keuangan	Regresi Linier Berganda	Hasil menunjukkan bahwa secara simultan Pengawasan Internal, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Anggaran.
4	Djiloy (2016)	Pengaruh Pengawasan Intern, Perencanaan, dan Pelaksanaan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kinerja SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi.	Pengawasan Intern, Perencanaan, Pelaksanaan Sistem Informasi Keuangan Daerah	Kinerja SKPD	Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian membuktikan bahwa secara parsial variabel pengawasan intern dan sistem informasi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja SKPD. Sedangkan variabel perencanaan

						tidak berpengaruh terhadap kinerja SKPD.
5	Lubis (2020)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Anggaran dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai variabel Pemoderasi Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	Transparansi, Akuntabilitas, Komitmen Organisasi	Kualitas Anggaran	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kualitas anggaran, akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas anggaran, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas anggaran pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Sementara itu, gaya kepemimpinan tidak dapat memoderasi hubungan antara transparansi terhadap kualitas anggaran, gaya kepemimpinan dapat memoderasi hubungan antara akuntabilitas terhadap kualitas anggaran, dan gaya kepemimpinan tidak dapat memoderasi hubungan antara

						komitmen organisasi terhadap kualitas anggaran pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
--	--	--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Konseptual

Sugiyono (2014: 128) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan pengawasan internal. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja anggaran. Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan teoritis, dan tinjauan penelitian terdahulu, maka peneliti membuat kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual

Dapat dilihat dari gambar 2.1 diatas seberapa besar pengaruh variabel independen (Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Pengawasan Internal) terhadap variabel dependen (Kinerja Anggaran).

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan-pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan masalah dan masih harus dibuktikan kebenarannya lewat pengumpulannya dan penganalisisan data penelitian. Menurut Sugiyono (2017:63), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dari pengertian diatas, pengembangan hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan.
2. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan.
3. Pengawasan internal berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan.
4. Partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan pengawasan internal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan melalui pendekatan ilmiah dengan menggunakan struktur teori untuk membangun hipotesis yang memerlukan pengujian secara kuantitatif dan statistik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kausal. Menurut Kuncoro (2003), selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, studi kausal juga menunjukkan arah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, studi kausal mempertanyakan masalah sebab-akibat.

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Anggaran pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan.

3.2` Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Balai Harta Peninggalan Medan. Waktu penelitian dijadwalkan dari bulan Juli 2021 – Desember 2021. Berikut ini rincian waktu penelitian :

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan											
		Juli 2021			Agustus 2021			September 2021			Desember 2021		
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■					
3	Seminar Proposal							■					
4	Perbaikan Acc Proposal								■				
5	Pengolahan Data									■			
6	Penyusunan Skripsi										■		
7	Bimbingan Skripsi											■	■
8	Meja Hijau												■

Sumber : Rencana Penulis (2021)

3.3` Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua staf pada Kantor Balai Harta Peninggalan Medan. Jenis penelitian menggunakan sampel jenuh dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus bahwa semua anggota populasi dijadikan sampel. Metode sensus digunakan karena populasi relatif sedikit dan bersifat heterogen. Kuesioner dibagikan kepada staff di Kantor Balai Harta Peninggalan Medan termasuk pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran (PA/KPA) yang memiliki wewenang mengelola anggaran pada instansinya.

2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa data primer. Husein (2009) mengatakan bahwa data primer adalah

data yang diperoleh dari sumber pertama yakni dari individu atau perseorangan melalui wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Kuesioner untuk pengumpulan data diantar sendiri oleh peneliti sebanyak 35 kuisioner dan ditunggu selama 1 minggu.

3.4` Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Definisi operasional dari masing-masing variabel merupakan definisi yang dijadikan sebagai dasar untuk menentukan besarnya nilai dari masing-masing variabel baik variabel dependen yaitu kinerja anggaran (Y) dan variabel independen yaitu partisipasi penyusunan anggaran (X1), komitmen organisasi (X2), dan pengawasan internal (X3). Tabel 3.2 akan menjelaskan definisi operasional variabel serta indikator dan juga skala penelitian, berikut penjelasannya :

Tabel 3.2
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Anggaran (Y)	Kinerja anggaran ialah pencapaian tujuan dan sasaran yang tepat terhadap perencanaan atas kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Anggaran menjadi salah satu hal yang penting dalam menjamin terlaksananya strategi dan program suatu organisasi dengan efektif dan efisien. Hal ini merupakan syarat utama tercapainya tujuan dan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> - Telah tersusun secara wajar dan apa adanya. - Konsisten dan sinkron dengan kegiatan sebelumnya. - Memuat informasi biaya dengan cepat (disiplin dengan jadwal) dan tepat kalkulasinya. (Marpaung, 2012) 	Interval

	sebuah organisasi.		
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X ₁)	Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya	<ul style="list-style-type: none"> - Semua pihak dilibatkan dalam menyusun anggaran, program, dan kegiatan. - Banyaknya informasi yang diberikan oleh para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan anggaran. - Setiap pihak memiliki pengaruh yang kuat terhadap proses penyusunan rencana anggaran.(Lubis, 2016) 	Interval
Komitmen Organisasi (X ₂)	Komitmen Organisasi adalah sebagai ikatan kejiwaan seseorang terhadap organisasi yang mencakup keterlibatan kerja, kesetiaan dan perasaan percaya terhadap nilai-nilai organisasi. O'Reilly (1989).	<ul style="list-style-type: none"> - Pimpinan dan seluruh komponen telah mampu menjabarkan tugas pokok dan fungsi instansinya. - Pimpinan dan seluruh komponen telah melibatkan seluruh bawahannya untuk menjabarkan tugas pokok dan fungsi instansinya. - Pimpinan telah melibatkan semua bawahannya untuk berpartisipasi menyusun dalam anggaran instansinya. (Marpaung, 2012) 	Interval
Pengawasan Internal (X ₃)	Pengawasan internal adalah suatu pengawasan yang dilakukan oleh aparat pengawas yang berasal dari lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Satuan Pengawasan Internal selalu membuat laporan pemeriksaan sesuai dengan temuan- 	Interval

	internal organisasi pemerintah.yang dilaksanakan oleh badan inspektorat.	temuan pemeriksaan. - SPI selalu menerapkan teknik-teknik pemeriksaan dalam melaksanakan tugasnya - Tujuan pemeriksaan selalu dinyatakan secara jelas oleh staf SPI - Pimpinan objek yang diperiksa selalu menanggapi dengan baik terhadap pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh Staf Satuan Pengawasan Internal. - Laporan hasil pemeriksaan disampaikan dengan jelas oleh Staf Satuan Pengawasan Internal.(Voucha, 2007)	
--	--	--	--

3.5` Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini berupa:

1. Kuesioner

Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Kuesioner berguna untuk mentransformasi data kualitatif menjadi data kuantitatif. Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala interval mulai

dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Wawancara

Wawancara diperlukan untuk mendukung kuesioner dengan tujuan untuk melengkapi data informasi yang telah diberikan oleh responden. Biasanya wawancara diberikan kepada salah satu perwakilan dari Kantor Balai Harta Peninggalan Medan seperti Kepala Bidang, Kepala Sub Bidang dan Bendahara. Data hasil wawancara sifatnya data kualitatif.

3.6` Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan dalam menganalisis data-data untuk mengetahui hasil penelitian. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan menganalisis, baik secara simultan maupun parsial, seberapa besar pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan pengawasan internal terhadap kinerja anggaran. Pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

3.6.1 Uji Kualitas Data

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas berupa konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian. Uji kualitas data dilakukan dengan mengambil 35 sampel di Kantor Balai Harta Peninggalan

Medan penelitian untuk diuji. Jenis pengujian berupa uji validitas dan reliabilitas, yaitu:

1. Uji validitas berguna untuk mendeteksi adakah pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/ditukar karena dianggap tidak relevan (Umar, 2008). Uji validitas juga untuk mengetahui dan mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner valid atau tidak, disusun dengan akurat atau tidak, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut. Jika r hitung untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation (Korelasi Product Moment dari Karl Pearson) lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali,2013).
2. Uji reliabilitas, untuk mengukur seberapa jauh suatu hasil pengukuran tetap konsisten walaupun dilakukan berulang kali. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban responden atas pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Siregar (2015) kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,70. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Ghozali, 2013).

3.6.2 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran secara umum profil dari deskripsi data responden mengenai deskripsi lokasi penelitian dan karakteristik responden. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi : nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data yang dilakukan adalah dengan uji asumsi klasik, yaitu dengan menggunakan uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, untuk mengetahui normalitas data dengan menggunakan uji statistik. Uji Statistik yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi atau probabilitasnya $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.
2. Jika nilai signifikansi atau probabilitasnya $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji, apakah model regresi ditemukan atau tidak korelasi diantara variabel bebas (independen) (Ghozali: 2013). Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013 : 105). Untuk itu diperlukan uji multikolinieritas terhadap setiap data variabel bebas yaitu dengan :

1. Melihat angka *collinearity Statistics* yang ditunjukkan oleh Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika angka VIF > 10 , maka Variabel bebas yang ada memiliki masalah multikolinieritas.
2. Melihat nilai *tolerance* pada output penilaian multikolinieritas yang tidak menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,1 akan memberikan kenyataan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Model regresi yang baik harus regresi bebas dari masalah autokorelasi. Menurut Setiaji (2004) pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai D-W berada di bawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W berada diatas 1,5 sampai 2,5 berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Jika nilai D-W berada di atas 2,5 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.3.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Secara statistik uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser, yaitu dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dan dapat dilihat dari grafik scatterplots. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari permasalahan heterokedastisitas jika:

1. Titik- titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
2. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3.7` Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau H_1 diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau H_1 tidak dapat diterima.

3.7.2 Uji Parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig. < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau H_1 (parsial) dapat diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $Sig. > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau H_1 (parsial) tidak dapat diterima.

3.7.3 Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan pengujian koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2003). Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 semakin kecil atau mendekati nol, artinya variabel-variabel independen hampir tidak memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Terdapat kelemahan dalam pemakaian koefisien determinasi, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dipakai pada model. Beberapa peneliti menyarankan untuk memakai nilai Adjusted R^2 ketika melakukan evaluasi mana model regresi terbaik. Berbeda dengan R^2 , nilai Adjusted R^2 memiliki fluktuasi/naik atau turun jika satu variabel independen ditambahkan pada model (Ghozali, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Balai Harta Peninggalan Medan

Balai Harta Peninggalan (BHP) adalah salah satu unit pelaksana teknis pemerintah yang menjadi sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) terbesar yang tahun ini memasuki usia 395 tahun. Namun eksistensinya di tengah masyarakat masih kurang. Hal ini bisa karena beberapa hal misalnya karena nomenklatur dari Balai Harta Peninggalan itu sendiri yang membuat masyarakat bingung atau karena peraturan hukum yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan zaman.

BHP berada di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dibawah Divisi Pelayanan Hukum dan HAM, namun secara teknis bertanggung jawab langsung pada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui Direktorat Perdata dibawah Subdirektorat Balai Harta Peninggalan dan Kurator Negara.

BHP pada awal pembentukannya diawali masuknya VOC ke Hindia Belanda (sekarang Indonesia) Tahun 1596 sebagai pedagang. Dengan semakin banyaknya bangsa Belanda dan menghasilkan harta/kekayaan, maka guna mengurus harta-harta tersebut untuk kepentingan para ahli warisnya di Nederland yang orang tuanya mati dalam peperangan, maka dibentuk Lembaga yang diberi nama Wees En Boedel Kamer (Balai Harta Peninggalan) pada tanggal 1 Oktober 1624 berkedudukan di Jakarta.

Seiring berkembang dan perubahan sistem Hukum di Indonesia tahun 1987 semua perwakilan Balai Harta Peninggalan (BHP) di seluruh Indonesia dihapuskan sesuai Keputusan Menteri Kehakiman R.I. Nomor M.06-PR.07.01 Tahun 1987. Saat ini hanya ada 5 (lima) Balai Harta Peninggalan di Indonesia, yaitu : Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar.

Balai Harta Peninggalan Medan beralamat di Jalan Listrik No. 10, Kelurahan Petisah Tengah, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos 20112.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Balai Harta Peninggalan Medan

Memberikan perlindungan / terayominya Hak Asasi Manusia, khususnya yang oleh hukum dan penetapan pengadilan dianggap tidak cakap bertindak di bidang hak milik.

b. Misi Balai Harta Peninggalan Medan

Mewakili dan mengurus kepentingan orang-orang yang karena hukum atau keputusan hakim tidak dapat menjalankan sendiri kepentingannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.1.3 Struktur Balai Harta Peninggalan Medan

Di bawah ini adalah bagan Struktur Organisasi Balai Harta Peninggalan Medan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 19

Juni 1980 Nomor M.01.PR.07.01-80 Tahun 1980 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Harta Peninggalan.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Harta Peninggalan Medan

4.1.4 Pembagian Tugas Pokok Balai Harta Peninggalan Medan

BHP memiliki Tugas Pokok dan Fungsi sebagaimana disebutkan dalam Pasal 2 dan 3 Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 19 Juli 1980 Nomor M.01-PR.07.01-80 Tahun 1980 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Harta Peninggalan. Adapun tugas pokok dan fungsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Selaku Wali Pengawas dan Wali Sementara (Pasal 366 K.U.H.Perdata, Pasal 359 ayat terakhir K.U.H.Perdata).
2. Pengampu Pengawas dalam Pengampuan dan Pengampu Anak Dalam Kandungan (Pasal 348, 449 K.U.H.Perdata).

3. Pembukaan Surat Wasiat Tertutup/Rahasia dan Pendaftaran Surat Wasiat Umum (Pasal 937, dan 942 K.U.H.Perdata).
4. Pengurus atas harta peninggalan yang tidak ada kuasanya (Pasal 1126 s/d Pasal 1130 K.U.H.Perdata Jo. Pasal 64 s/d 69 Instruksi untuk Balai Harta Peninggalan di Indonesia).
5. Mewakili dan Mengurus harta kekayaan orang yang dinyatakan tidak hadir (Pasal 463 K.U.H.Perdata Jo. Pasal 61 Instruksi untuk Balai Harta Peninggalan di Indonesia).
6. Kurator dalam Kepailitan (pasal 70 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang).
7. Pembuatan Surat Keterangan Hak Waris untuk golongan keturunan timur asing (ayat 1 pasal 14 dari Instruksi Voor de Gouvernements Landsmeters dalam Stbl.1916 No. 517, Jo Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 3 tahun 1977 tentang Ketentuan pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran tanah).
8. Selaku Penampung Dana/Penyimpan Dana, apabila Pengirim dan Penerima tidak diketemukan/tidak diketahui (pasal 37 ayat 3 undang-undang No. 3 Tahun 2011 tentang Transfer Dana).
9. Selaku Penampung Dana/Penyimpan Uang Pihak Ketiga (UPK), apabila Tenaga Kerja tidak mempunyai ahli waris dan kuasa.

4.1.5 Deskripsi Karakteristik Responden

Gambaran umum responden membahas berbagai hal yang berkaitan dengan pengolahan data dalam upaya pengujian hipotesis, seperti penyebaran hasil kuesioner, hasil statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan. Dari penyebaran kuesioner yang dilakukan sejak awal April sampai dengan pertengahan April 2021. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden di BHP Medan sebanyak 35 (tiga puluh lima) staff yang terdiri dari : 1 orang Ketua, 1 orang Sekretaris, 4 orang Anggota Teknis Hukum, 1 orang KasubbagTu, 3 orang Kepala Urusan, 3 orang Kepala Wilayah, 2 orang bendahara dan 20 staff.

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan, maka diperoleh data tentang responden yang memiliki karakteristik data berdasarkan : 1) Umur, 2) Jenis Kelamin, 3) Jabatan, dan 4) Lama Bekerja.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20-29	12	34.28/ %
2	30-39	14	40 %
3	40-49	5	14.28%
4	50-60	4	11.42 %
	Total	35	100 %

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 5.2 mengenai karakteristik berdasarkan umur responden berjumlah 35 orang dapat diketahui bahwa responden yang berumur 20-29 tahun berjumlah 12 orang atau 34.28%, 30-39 tahun berjumlah 14 orang atau 40%, responden yang berumur 40-49 tahun berjumlah 5 orang atau 14.28%, dan responden yang berumur 50-60 tahun berjumlah 4 responden atau 11.42%.

Kemudian karakteristik responden diukur berdasarkan jenis kelamin dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	16	45.71 %
2	Perempuan	19	54.29 %
	Total	35	100 %

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 5.3 mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa responden sebanyak 35 orang, diketahui sebanyak 16 orang atau 45.71% berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebanyak 19 orang atau 54.29% adalah perempuan. Kemudian karakteristik responden diukur berdasarkan jabatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Ketua	1	2.86%
2	Sekretaris	1	2.86%
3	Anggota Teknis Hukum	4	11.43%
4	Kepala Wilayah	3	8.57%
5	KasubbagTu	1	2.86%
6	Kepala Urusan	3	8.57%
7	Bendahara	2	5.71%
8	Staff	20	57.14%
	Total	35	100 %

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 5.4 mengenai karakteristik berdasarkan umur responden berjumlah 35 orang dapat diketahui bahwa responden dengan jabatan ketua berjumlah 1 orang atau 2.86%, responden dengan jabatan Sekretaris berjumlah 1 orang atau 2.86%, dan responden dengan jabatan Anggota Teknis Hukum berjumlah 4 responden atau 11.43%, dan responden dengan jabatan Kepala

Wilayah berjumlah 3 responden atau 8.57%, dan responden dengan jabatan KasubbagTu berjumlah 1 responden atau 2.86%, dan responden dengan jabatan Kepala Urusan berjumlah 3 responden atau 8.57%, dan responden dengan jabatan Bendahara berjumlah 2 responden atau 5.71%, dan responden dengan jabatan Staff berjumlah 20 responden atau 57.14%. Selanjutnya karakteristik responden juga dapat dilihat dari lama bekerja yang dimiliki dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentasi
1	1 – 5	10	28.57%
2	5 – 10	7	20%
3	10 – 15	12	34.29%
4	>15	6	17.14%
	Total	35	100 %

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 5.5 mengenai karakteristik responden berdasarkan lama bekerja, dari 35 responden 10 orang atau 28.57% memiliki lama bekerja 1-5 tahun, 7 orang atau 20% lama bekerja 5-10 tahun, 12 responden atau 34.29% bekerja selama 10-15 tahun dan sisanya 6 orang atau 17.14% dengan lama bekerja diatas 15 tahun.

4.1.6 Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas tiap-tiap butir pertanyaan pada kuesioner yang telah dirancang. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai korelasi (R hitung) dari butir pertanyaan tersebut > R tabel (0,361). Tabel 4.1 disajikan hasil uji validitas untuk setiap butir-butir pertanyaan dari kuesioner.

Tabel 4.5 Uji Validitas Terhadap Butir-Butir Pertanyaan Kuesioner

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil
X1.1	0.697	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X1.2	0.539	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X1.3	0.612	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X1.4	0.648	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X1.5	0.726	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X2.1	0.567	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X2.2	0.651	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X2.3	0.683	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X2.4	0.78	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X2.5	0.623	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X2.6	0.659	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X3.1	0.683	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X3.2	0.563	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X3.3	0.665	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X3.4	0.661	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
X3.5	0.545	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y.1	0.496	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y.2	0.423	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y.3	0.543	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y.4	0.575	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y.5	0.557	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y.6	0.518	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y.7	0.505	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)
Y.8	0.579	0.361	Valid (R Hitung > R Tabel)

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai R hitung > 0,361 (R tabel).

Diketahui seluruh nilai R hitung > 0.361 (R tabel). Sehingga disimpulkan seluruh pertanyaan telah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak

perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Berikut hasil dari uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang valid.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)	0.837	Reliabel
Komitmen Organisasi (X2)	0.865	Reliabel
Pengawasan Internal (X3)	0.821	Reliabel
Kinerja Anggaran (Y)	0.809	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, maka kuesioner penelitian bersifat reliabel. Diketahui bahwa kuesioner bersifat reliabel, karena seluruh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

4.1.7 Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian analisis deskriptif, disajikan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, pengawasan internal dan kinerja anggaran.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase berdasarkan Variabel partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, pengawasan internal dan kinerja anggaran

P	STS		TS		KS		S		SS		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	1	3.33	6	20	9	30	10	33.33	4	13.33	30	100	3.33
X1.2	1	3.33	6	20	8	26.67	7	23.33	8	26.67	30	100	3.5
X1.3	0	0	7	23.33	7	23.33	14	46.67	2	6.67	30	100	3.37
X1.4	1	3.33	3	10	8	26.67	13	43.33	5	16.67	30	100	3.6
X1.5	1	3.33	6	20	5	16.67	13	43.33	5	16.67	30	100	3.5
X2.1	1	3.33	4	13.33	3	10	11	36.67	11	36.67	30	100	3.9
X2.2	1	3.33	5	16.67	7	23.33	9	30	8	26.67	30	100	3.6
X2.3	0	0	6	20	4	13.33	11	36.67	9	30	30	100	3.77

X2.4	1	3.33	3	10	5	16.67	11	36.67	10	33.33	30	100	3.87
X2.5	1	3.33	4	13.33	11	36.67	9	30	5	16.67	30	100	3.43
X2.6	0	0	7	23.33	5	16.67	11	36.67	7	23.33	30	100	3.6
X3.1	2	6.67	7	23.33	8	26.67	9	30	4	13.33	30	100	3.2
X3.2	0	0	3	10	13	43.33	11	36.67	3	10	30	100	3.47
X3.3	1	3.33	5	16.67	7	23.33	13	43.33	4	13.33	30	100	3.47
X3.4	1	3.33	8	26.67	8	26.67	7	23.33	6	20	30	100	3.3
X3.5	2	6.67	7	23.33	6	20	7	23.33	8	26.67	30	100	3.4
Y.1	0	0	7	23.33	5	16.67	13	43.33	5	16.67	30	100	3.53
Y.2	0	0	4	13.33	8	26.67	13	43.33	5	16.67	30	100	3.63
Y.3	1	3.33	5	16.67	7	23.33	10	33.33	7	23.33	30	100	3.57
Y.4	1	3.33	6	20	6	20	11	36.67	6	20	30	100	3.5
Y.5	0	0	3	10	12	40	10	33.33	5	16.67	30	100	3.57
Y.6	0	0	4	13.33	11	36.67	11	36.67	4	13.33	30	100	3.5
Y.7	1	3.33	3	10	7	23.33	7	23.33	12	40	30	100	3.87
Y.8	1	3.33	4	13.33	7	23.33	10	33.33	8	26.67	30	100	3.67

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4.3:

Untuk pertanyaan ke-1 (X1.1), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 6 (20.00%), responden menjawab KS sebanyak 9 (30.00%), responden menjawab S sebanyak 10 (33.33%) dan responden menjawab SS sebanyak 4 (13.33%)

Untuk pertanyaan ke-2 (X1.2), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 6 (20.00%), responden menjawab KS sebanyak 8 (26.67%), responden menjawab S sebanyak 7 (23.33%) dan responden menjawab SS sebanyak 8 (26.67%)

Untuk pertanyaan ke-3 (X1.3), terdapat 7 (23.33%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 7 (23.33%), responden menjawab S sebanyak 14 (46.67%) dan responden menjawab SS sebanyak 2 (6.67%)

Untuk pertanyaan ke-4 (X1.4), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 3 (10.00%), responden menjawab KS sebanyak

8 (26.67%), responden menjawab S sebanyak 13 (43.33%) dan responden menjawab SS sebanyak 5 (16.67%)

Untuk pertanyaan ke-5 (X1.5), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 6 (20.00%), responden menjawab KS sebanyak 5 (16.67%), responden menjawab S sebanyak 13 (43.33%) dan responden menjawab SS sebanyak 5 (16.67%)

Untuk pertanyaan ke-6 (X2.1), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 4 (13.33%), responden menjawab KS sebanyak 3 (10.00%), responden menjawab S sebanyak 11 (36.67%) dan responden menjawab SS sebanyak 11 (36.67%)

Untuk pertanyaan ke-7 (X2.2), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 5 (16.67%), responden menjawab KS sebanyak 7 (23.33%), responden menjawab S sebanyak 9 (30.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 8 (26.67%)

Untuk pertanyaan ke-8 (X2.3), terdapat 6 (20.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 4 (13.33%), responden menjawab S sebanyak 11 (36.67%) dan responden menjawab SS sebanyak 9 (30.00%)

Untuk pertanyaan ke-9 (X2.4), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 3 (10.00%), responden menjawab KS sebanyak 5 (16.67%), responden menjawab S sebanyak 11 (36.67%) dan responden menjawab SS sebanyak 10 (33.33%)

Untuk pertanyaan ke-10 (X2.5), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 4 (13.33%), responden menjawab KS sebanyak

11 (36.67%), responden menjawab S sebanyak 9 (30.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 5 (16.67%)

Untuk pertanyaan ke-11 (X2.6), terdapat 7 (23.33%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 5 (16.67%), responden menjawab S sebanyak 11 (36.67%) dan responden menjawab SS sebanyak 7 (23.33%)

Untuk pertanyaan ke-12 (X3.1), terdapat 2 (6.67%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 7 (23.33%), responden menjawab KS sebanyak 8 (26.67%), responden menjawab S sebanyak 9 (30.00%) dan responden menjawab SS sebanyak 4 (13.33%)

Untuk pertanyaan ke-13 (X3.2), terdapat 3 (10.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 13 (43.33%), responden menjawab S sebanyak 11 (36.67%) dan responden menjawab SS sebanyak 3 (10.00%)

Untuk pertanyaan ke-14 (X3.3), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 5 (16.67%), responden menjawab KS sebanyak 7 (23.33%), responden menjawab S sebanyak 13 (43.33%) dan responden menjawab SS sebanyak 4 (13.33%)

Untuk pertanyaan ke-15 (X3.4), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 8 (26.67%), responden menjawab KS sebanyak 8 (26.67%), responden menjawab S sebanyak 7 (23.33%) dan responden menjawab SS sebanyak 6 (20.00%)

Untuk pertanyaan ke-16 (X3.5), terdapat 2 (6.67%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 7 (23.33%), responden menjawab KS sebanyak

6 (20.00%), responden menjawab S sebanyak 7 (23.33%) dan responden menjawab SS sebanyak 8 (26.67%)

Untuk pertanyaan ke-17 (Y.1), terdapat 7 (23.33%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 5 (16.67%), responden menjawab S sebanyak 13 (43.33%) dan responden menjawab SS sebanyak 5 (16.67%)

Untuk pertanyaan ke-18 (Y.2), terdapat 4 (13.33%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 8 (26.67%), responden menjawab S sebanyak 13 (43.33%) dan responden menjawab SS sebanyak 5 (16.67%)

Untuk pertanyaan ke-19 (Y.3), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 5 (16.67%), responden menjawab KS sebanyak 7 (23.33%), responden menjawab S sebanyak 10 (33.33%) dan responden menjawab SS sebanyak 7 (23.33%)

Untuk pertanyaan ke-20 (Y.4), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 6 (20.00%), responden menjawab KS sebanyak 6 (20.00%), responden menjawab S sebanyak 11 (36.67%) dan responden menjawab SS sebanyak 6 (20.00%)

Untuk pertanyaan ke-21 (Y.5), terdapat 3 (10.00%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 12 (40.00%), responden menjawab S sebanyak 10 (33.33%) dan responden menjawab SS sebanyak 5 (16.67%)

Untuk pertanyaan ke-22 (Y.6), terdapat 4 (13.33%) responden menjawab TS, responden menjawab KS sebanyak 11 (36.67%), responden menjawab S sebanyak 11 (36.67%) dan responden menjawab SS sebanyak 4 (13.33%)

Untuk pertanyaan ke-23 (Y.7), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 3 (10.00%), responden menjawab KS sebanyak 7 (23.33%), responden menjawab S sebanyak 7 (23.33%) dan responden menjawab SS sebanyak 12 (40.00%)

Untuk pertanyaan ke-24 (Y.8), terdapat 1 (3.33%) responden menjawab STS, responden menjawab TS sebanyak 4 (13.33%), responden menjawab KS sebanyak 7 (23.33%), responden menjawab S sebanyak 10 (33.33%) dan responden menjawab SS sebanyak 8 (26.67%)

4.1.8 Uji Asumsi Klasik

4.1.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p , dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika nilai probabilitas $p \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

Jika probabilitas $< 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi

Tabel 4.8 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47807781
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.791
Asymp. Sig. (2-tailed)		.558

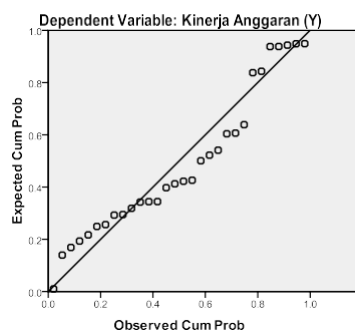
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2021

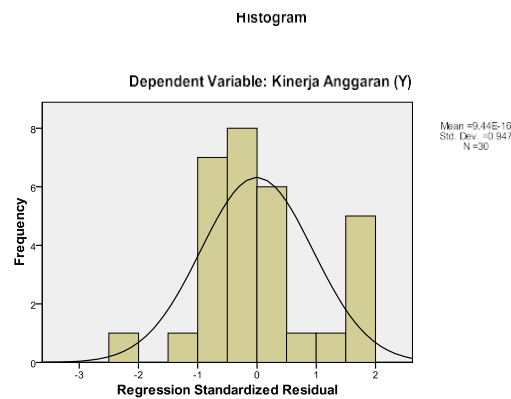
Perhatikan bahwa berdasarkan Tabel 4.4, diketahui nilai probabilitas p atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,558. Karena nilai probabilitas p, yakni 0,558, lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti data berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data diolah oleh peneliti, 2021

Gambar 4.1 Uji Normalitas *Normal Probability Plot*



Sumber: data diolah oleh peneliti, 2021

Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram

Gambar 4.1 merupakan pengujian normalitas dengan pendekatan *normal probability plot*, sementara pada Gambar 4.2 merupakan pengujian normalitas dengan pendekatan histogram. Diketahui pada Gambar 4.1, titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, sementara pada Gambar 4.2, terlihat kurva berbentuk kurva normal, sehingga data berdistribusi normal.

4.1.8.2 Uji Multikolinearitas

Untuk memeriksa apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF yang lebih dari 10 diindikasikan suatu variabel bebas terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013).

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Partisipasi Anggaran (X1)	.748	1.336
	Komitmen Organisasi (X2)	.843	1.186
	Pengawasan Internal (X3)	.732	1.366

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2021

Perhatikan bahwa berdasarkan Tabel 4.5, diketahui nilai VIF dari partisipasi penyusunan anggaran adalah 1.336, nilai VIF dari komitmen organisasi adalah 1.186 dan nilai VIF dari pengawasan internal adalah 1.366. Dikarenakan seluruh nilai $VIF < 10$, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4.1.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji statistik Glejser dipilih karena lebih dapat menjamin keakuratan hasil dibandingkan dengan uji grafik plot yang dapat menimbulkan bias. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute* residualnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (5%). Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.541	1.620		2.186	.038
	Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)	-.082	.082	-.220	-1.000	.327
	Komitmen Organisasi (X2)	-.019	.062	-.064	-.306	.762
	Pengawasan Internal (X3)	.012	.081	.034	.152	.880

a. Dependent Variable: abs_residual

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui nilai Sig. Glejser dari partisipasi penyusunan anggaran adalah $0.327 > 0.05$, nilai Sig. Glejser dari komitmen organisasi adalah $0.762 > 0.05$ dan nilai Sig. Glejser dari pengawasan internal adalah $0.880 > 0.05$. Diketahui seluruh nilai Sig. Glejser dari masing-masing variabel bebas di atas 0,05, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi linear berganda digunakan bila jumlah variabel independennya minimal berjumlah sebanyak 2 variabel independen. Penggunaan analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menentukan pengaruh variabel bebas yang biasa disebut dengan *X* terhadap variabel tak bebas yang biasa disebut dengan *Y*. Tabel 4.7 merupakan hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.347	2.687		.873	.390		
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)	.621	.136	.469	4.576	.000	.748	1.336
Komitmen Organisasi (X2)	.480	.103	.451	4.670	.000	.843	1.186
Pengawasan Internal (X3)	.303	.134	.235	2.266	.032	.732	1.366

a. Dependent Variable: Kinerja Anggaran (Y)
Sumber: data diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 2.347 + 0.621X1 + 0.48X2 + 0.303X3$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- ⇒ Diketahui nilai konstanta adalah 2.347. Nilai tersebut dapat diartikan apabila partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, pengawasan internal tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja anggaran, maka nilai variabel dependen kinerja anggaran adalah 2.347.
- ⇒ Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel partisipasi penyusunan anggaran adalah 0.621, yakni bernilai positif. Hal ini berarti ketika partisipasi penyusunan anggaran meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja anggaran cenderung meningkat sebesar 0.621.
- ⇒ Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel komitmen organisasi adalah 0.480, yakni bernilai positif. Hal ini berarti ketika komitmen organisasi

meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja anggaran cenderung meningkat sebesar 0.480.

⇒ Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel pengawasan internal adalah 0.303, yakni bernilai positif. Hal ini berarti ketika pengawasan internal meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja anggaran cenderung meningkat sebesar 0.303.

4.1.10 Uji Hipotesis

4.1.10.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel tak bebas kinerja anggaran.

Tabel 4.12 Uji Pengaruh Simultan dengan Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	692.081	3	230.694	33.681	.000 ^a
	Residual	178.085	26	6.849		
	Total	870.167	29			

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Internal (X3), Komitmen Organisasi (X2), Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Anggaran (Y)

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui nilai F hitung 33.681 dan nilai *Sig.* adalah 0.000.

Diketahui nilai F hitung 33.681 > F tabel 2.975 dan nilai *Sig* adalah 0.000 < 0.05, maka partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, pengawasan internal secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran.

4.1.10.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel 4.9 menyajikan nilai koefisien regresi, serta nilai statistik t untuk pengujian pengaruh secara parsial.

**Tabel 4.13 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.347	2.687		.873	.390		
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)	.621	.136	.469	4.576	.000	.748	1.336
Komitmen Organisasi (X2)	.480	.103	.451	4.670	.000	.843	1.186
Pengawasan Internal (X3)	.303	.134	.235	2.266	.032	.732	1.366

a. Dependent Variable: Kinerja Anggaran (Y)

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.9 diperoleh hasil:

- ⇒ Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel partisipasi penyusunan anggaran adalah 0.621, yakni bernilai positif. Hal ini berarti partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran. Diketahui statistik t atau t hitung dari partisipasi penyusunan anggaran adalah 4.576 dan nilai Sig adalah 0.000, yakni < tingkat signifikansi 0,05, maka partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran. Sehingga disimpulkan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran.

- ⇒ Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel komitmen organisasi adalah 0.48, yakni bernilai positif. Hal ini berarti komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran. Diketahui statistik t atau t hitung dari komitmen organisasi adalah 4.67 dan nilai Sig adalah 0.000, yakni < tingkat signifikansi 0,05, maka komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran. Sehingga disimpulkan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran.
- ⇒ Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel pengawasan internal adalah 0.303, yakni bernilai positif. Hal ini berarti pengawasan internal berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran. Diketahui statistik t atau t hitung dari pengawasan internal adalah 2.266 dan nilai Sig adalah 0.032, yakni < tingkat signifikansi 0,05, maka pengawasan internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran. Sehingga disimpulkan pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran.

4.1.11 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu nilai (nilai proporsi) yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi, dalam menerangkan variasi variabel tak bebas.

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.772	2.61714

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Internal (X3), Komitmen Organisasi (X2), Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Anggaran (Y)

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui nilai koefisien determinasi (*R-Square*) adalah 0,795. Nilai tersebut dapat diartikan variabel partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, pengawasan internal mampu mempengaruhi kinerja anggaran sebesar 79.5% sisanya sebesar $100\% - 79.5\% = 20.5\%$ dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran

Partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah salah satu bentuk keterlibatan aparat pemerintah dalam suatu organisasi publik, untuk ikut serta melakukan kegiatan yang berhubungan dengan suatu pencapaian tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan dalam anggaran organisasinya. Dengan diikutisertakannya aparat tersebut untuk dapat bertanggungjawab terhadap masing-masing tugas yang diemban, sehingga akan meningkatkan kinerjanya.

Adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan proses dimana individu terlibat dalam penyusunan target anggaran, lalu individu tersebut dievaluasi kinerjanya dan memperoleh penghargaan berdasarkan target anggarannya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran pada Balai Harta Peninggalan Medan, sehingga dalam hal ini hipotesis 1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semua pihak dilibatkan dalam menyusun anggaran, program,

kegiatan dan banyaknya informasi yang diberikan oleh para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan anggaran, serta setiap pihak memiliki pengaruh yang kuat terhadap proses penyusunan rencana anggaran (Lubis, 2016).

4.2.2 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran

Komitmen organisasi yang kuat dalam diri individu akan menyebabkan individu berusaha keras mencapai tujuan organisasi, yaitu meningkatkan kinerja anggaran sesuai dengan tujuan dan kepentingan organisasi. Setiap individu harus memiliki komitmen organisasi di organisasi pemerintah dapat diharapkan memiliki pandangan yang positif serta berusaha berbuat yang terbaik untuk mencapai tujuan dan kinerja yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran pada Balai Harta Peninggalan Medan, sehingga hipotesis 2 diterima. Hal ini menggambarkan bahwa komitmen organisasi yang meliputi Pimpinan dan seluruh komponen di dalam Balai Harta Peninggalan Medan telah mampu menjabarkan tugas pokok dan fungsi instansinya sehingga meningkatkan kinerja anggaran dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Marpaung, 2012).

4.2.3 Pengaruh Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Anggaran

Dalam menyusun anggaran diperlukannya sebuah pengawasan internal agar pelaksanaan dalam menyusun sebuah anggaran dapat terarah dan menuju kepada tercapinya tujuan yang direncanakan. Sebagai contoh pengawasan internal

yang dilakukan Kantor Balai Harta Peninggalan Medan adalah adanya Satuan Pengawasan Internal yang dinamakan Inspektorat Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang berfungsi sebagai auditor atau pemeriksa internal bagi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia termasuk Kantor Balai Harta Peninggalan Medan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran pada Balai Harta Peninggalan Medan, sehingga dalam hal ini hipotesis 3 diterima. Artinya dalam penelitian ini Satuan Pengawasan Internal selalu membuat laporan, menerapkan teknik-teknik pemeriksaan, pemeriksaan sesuai dengan temuan-temuan pemeriksaan. Tujuan pemeriksaan juga selalu dinyatakan secara jelas oleh para staf Satuan Pengawasan Internal. Pimpinan objek yang diperiksa selalu menanggapi dengan baik terhadap pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan, laporan hasil pemeriksaan juga disampaikan dengan jelas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Wandari (2015) yang menunjukkan bahwa pengawasan internal mempunyai yang positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran.

4.2.4 Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Anggaran

Hasil pengujian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan pengawasan internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran sehingga dalam hal ini hipotesis 4

diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden diantaranya Anggaran belanja di Satker kami telah tersusun secara logis yaitu adanya input, output, hasil dan capaian program, Anggaran belanja di Satker kami memuat informasi biaya satuan tenaga, material dan perlengkapan, total biaya kegiatan dan lokasi kegiatan, Ikut serta dalam penyusunan anggaran, Semua pihak dilibatkan dalam menyusun anggaran, program, dan kegiatan, Pimpinan dan seluruh komponen Satker, telah mampu menjabarkan tugas pokok dan fungsi instansinya, Penyusunan program dan kegiatan selama ini sudah mengakomodir tugas pokok dan fungsi Satker, Satuan Pengawasan Internal (SPI) selalu membuat laporan pemeriksaan sesuai dengan temuan-temuan pemeriksaan, SPI selalu menerapkan teknik-teknik pemeriksaan dalam melaksanakan tugasnya yang setuju dengan pertanyaan yang diajukan dari indikator partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan pengawasan internal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil uji hipotesis dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja anggaran maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran pada Balai Harta Peninggalan Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semua pihak dilibatkan dalam menyusun anggaran, program, kegiatan dan banyaknya informasi yang diberikan oleh para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan anggaran, serta setiap pihak memiliki pengaruh yang kuat terhadap proses penyusunan rencana anggaran.
2. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran pada Balai Harta Peninggalan Medan. Hal ini menggambarkan bahwa komitmen organisasi yang meliputi Pimpinan dan seluruh komponen di dalam Balai Harta Peninggalan Medan telah mampu menjabarkan tugas pokok dan fungsi instansinya sehingga meningkatkan kinerja anggaran dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
3. Pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran pada Balai Harta Peninggalan Medan, Hal ini menunjukkan

bahwa Satuan Pengawasan Internal selalu membuat laporan, menerapkan teknik-teknik pemeriksaan, pemeriksaan sesuai dengan temuan-temuan pemeriksaan.

4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan pengawasan internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden diantaranya anggaran belanja di Satker kami telah tersusun secara logis yaitu adanya input, output, hasil dan capaian program.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sebaiknya perlu dilakukan penelitian menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari instansi lain, sehingga diketahui lebih menggambarkan kinerja anggaran secara keseluruhan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis dapat beberapa variabel lain yang belum dimasukkan kedalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisatul, L. (2017). *Pengaruh Pengawasan Internal, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Karanganyar*. Publikasi ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ashton, A.H. (1991). *Experience and Error Frequency Knowledge as Potential Determinants of Audit Expertise*. *The Accounting Review*, 66,2,218
- Bastian, (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Erlangga. Surabaya.
- Baswir, Revrison. 1999. *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Barus, M. D. B., & Azzahra, A. S. (2020). Analisis Aplikasi Dan Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi Fungsi Permintaan Dan Penawaran. *Jurnal akuntansi bisnis dan publik*, 11(1), 103-114.
- Darlis, Edfan. (2002). “ *Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran*”. *JRAI*, Vol 5 No.1, hal 85-101
- Dedi, R. (2008). *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Dian Utami Sutiksno et al 2018 *J. Phys.: Conf. Ser.* 1028 012244
- Djiloy, N. L. (2016). *Pengaruh Pengawasan Intern, Perencanaan, dan Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kinerja SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi*. p-ISSN: 2302-2019. Vol 4. No 6.
- Fitri, Syarifah Massuki, Unti Ludigdo, dan Ali Djamhuri. (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen, Organisasi, Kualitas Sumber Daya, Reward, Dan *Punishment* Terhadap Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Empirik Pada Pemerintah Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 5, No. 2, September 2013, pp. 157-171*.
- Ghozali, Imam, Arifin Sabeni. (1997). *Pokok-pokok Akuntansi Pemerintahan*. Edisi 4. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro

- Gio, P. U., & Caraka, R. E. (2018, June 28). PEDOMAN DASAR MENGOLAH DATA DENGAN PROGRAM APLIKASI STATISTIKA STATCAL. <https://doi.org/10.31227/osf.io/796th>
- Gio, P.U., Elly Rosmaini, 2015, Belajar Olah Data dengan SPSS, MINITAB, R, MICROSOFT EXCEL, EVIEWS, LISREL, AMOS, dan SMARTPLS, USU Press.
- Gio, P. U., & Caraka, R. E., 2021, Visualisasi Data dengan EAVIS, USUpress.
- Gio, P. U., & Caraka, R. E., 2018, Pedoman Dasar Mengolah Data dengan Program Aplikasi STATCAL, USUpress.
- Gio, P. U., & Caraka, R. E., 2021, Regresi logistik biner dengan STATCAL Disertai Perbandingan Hasil dengan SPSS, Stata, EVIEWS & JASP, USUpress.
- Giusti, G., Kustono, AS. Effendi, R. (2018). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Motivasi sebagai Variabel Intervening*. E-Journal Ekonomi dan Bisnis Akuntansi. Vol 5. No 2.
- Handoko, T., Hani, (1998), Manajemen dan Sumber Daya Manusia, Yogyakarta, Liberty
- Hansen dan Mowen. (2000). Akuntansi Manajemen Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Hasan, N. I. (2018). *Tinjauan Penerapan Pungutan Pajak dan Zakat Menurut Konsep Ekonomi Islam di Indonesia*. *Islamadina*, 19(2), 75
- Husein, Umar. (2009). Rencana Kerja Perusahaan Yang Baik. *Jakarta: Rajawali*.
- Ikhsan, A dan Ishak Muhammad. (2005). *Akuntansi Keprilakuan*. Salemba Empat. Jakarta
- Indra. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Kinerja Pemerintah Daerah. Vol. 4, No. 1, 2009. www.google.com/haluan.payakumbuh Kamis 16 Mei 2013
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. *Jakarta: Erlangga*.
- Lubis, Bukhori Safianda. (2016). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Medan*.

- Lubis, V. Z. F. (2020). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Anggaran dengan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Pemoderasi pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Luthans, Fred. (2006). *Perilaku Organisasi. (Alih Bahasa V.A Yuwono, dkk). Edisi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: ANDI.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. (2001). *Perencanaan Keuangan Publik sebagai Tuntutan dalam Pelaksanaan Pemerintahan Daerah yang Bersih dan Berwibawa*. Jakarta. Diskusi Panel Nasional.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Mardiasmo, (2006), *Jurnal Akuntansi Pemerintahan Vol. 2, No. 1 Mei*, Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Governance
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Maisani, Israk. (2014). *Pengaruh Pengawasan Internal dan Kebijakan Anggaran terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Aceh*. Electronic theses and Dissertation. Universitas Syiah Kuala.
- Marpaung, L. (2012). *Pengaruh Partisipasi, Transparansi, Akuntabilitas, Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Anggaran Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi Di Pemerintah Kota Tebing Tinggi*. Tesis. Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara.
- Mathis.L.Robert dan Jackson.H.John. (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Buku kedua
- Milani, Ken. (1973). *The Relationship of Participation in Budget-Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitude: A Field Study*. The Accounting Review. 274-284.
- Muharrom, Latif Farid. (2014). *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Maisyarah, R. (2018). Analisis sistem pengendalian persediaan bahan pembantu packing material terhadap efisiensi biaya persediaan pada pt. Aquafarm nusantara, unit processing plant di serdang bedagai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 56-61.

- Nor, Wahyudin. (2007). *Desentralisasi dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial*. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 26 – 28 Juli 2007.
- Ronen, J., & Livingstone, J. (1975). *An expectancy theory approach to motivational impact of budgets*, *The Accounting Review*, 50, 671-685
- Rumemper, Peggy. (2014). Pengaruh Komitmen, Kualitas Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Penyusunan Anggaran Pada Pemerintah Kota Manado. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. September.
- Samsuddin, Harun (2018), *Kinerja Karyawan : Tinjauan dari Dimensi Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Komitmen Organisasi*, Sidoarjo : Indomedia Pustaka
- Setiaji, Bambang. (2004). *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Program Pascasarjana UMS, 2004.
- Shalikhah, Lilis. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran pada Pemerintah Kota Salatiga*. Kertas Kerja. Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Siregar, Baldric. (2015). *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Solihin, Ismail. (2011). *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukmana, W. Anggarsari, L. (2009). *Pengaruh Pengawasan Intern dan Pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*.
- Sumarno, J. (2005). *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial*. *Simposium Nasional akuntansi VIII*.

- Sunarti, S. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran pada Pemerintah Kota Palopo*. Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo. Vol 3. No.2
- Supomo dan Indriantoro. (1998). *Pengaruh Struktur dan Kultur Organisasi terhadap Keefektifan Anggaran Partisipatif dalam Peningkatan Kinerja Manajerial*. Kelola Vol. VII No. 18. Maret
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Siregar Oktarini, K. (2017). Measurement of Regional Financial Performance and Economic Growth: A Lesson from North Sumatera Province, Indonesia. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(1).
- Tri Wandari, IDN. Sujana, E. Putra, IMPA. (2015). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Ketepatan Waktu dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Anggaran berkonsep Value For Money pada Instansi Pemerintah di Kabupaten Buleleng*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 3. No 1.
- Umar, Husein. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Voucha, E. P. (2007). *Peranan Pemeriksaan Intern dalam Menunjang Implementasi Pengendalian Prosedur Operasional*. Skripsi. Universitas Kristen Maranatha.
- Wibowo, (2011). *Budaya Organisasi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Permendiknas No 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Internal
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.
- Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.